

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu bagian dari daerah provinsi Sumatera Barat yang membentang sepanjang 234,2 km di pesisir barat pulau Sumatera. Kabupaten Pesisir Selatan dikenal sebagai daerah yang sangat indah. Oleh karena itu untuk terwujudnya Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata utama di Sumatera Barat, maka dilakukan pengembangan pada setiap kawasan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan minat pengunjung untuk mengunjungi lokasi wisata (RPJPD Kab. Pesisir Selatan Tahun 2005 - 2025). Salah satu Kawasan pariwisata yang menjanjikan untuk dilakukan pengembangan yaitu Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan, dikarenakan kawasan tersebut memiliki jembatan yang tersambung dengan pulau kecil yang menjadi daya tarik wisata pada lokasi tersebut. Kawasan Wisata Pantai Carocok juga memiliki berbagai macam festival yang sering dilakukan untuk menarik minat kunjungan para wisatawan lokal maupun luar daerah.

Dengan dilakukannya pengembangan pada Kawasan Wisata Pantai Carocok dapat mengatasi kekurangan dan memperbaiki sarana dan prasarana yang dirasa kurang baik dari segi penataan maupun infrastruktur pada bangunan yang ada pada Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan. Dengan begitu akan menambah nilai dan meningkatkan daya tarik dari wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang akan berkunjung pada Kawasan Wisata Pantai Carocok.

Konsep yang diterapkan pada penelitian kali ini yaitu dengan kombinasi bentuk yang masih memakai ciri khas minangkabau seperti pemakaian atap bentuk gonjong yang ditransformasikan dengan pemberian bentuk fasad yang terinspirasi dari motif batik daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta bentuk massa yang mengikuti dari analisis iklim seperti udara yang mudah lewat melalui massa, sehingga massa bangunan tidak menerima banyak tekanan dari udara atau angin yang berasal dari laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. (2018). RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021. Peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan.
- Ariani, N. K. D., & Suryawan, I. B. (2018). Perencanaan Pengembangan Kawasan Pariwisata Pantai Lebih, Desa Lebih, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 258-263.
- Sunantri, Y., & Yayan, H. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Melalui Perencanaan” Rest Area” Berbasis Masyarakat di Kawasan Pesisir Pantai Desa Sebong Perekh-Kabupaten Bintan. *Bahtera Inovasi*, 5(1), 33-42.
- Ekosafitri, K. H., Rustiadi, E., & Yulianda, F. (2017). Pengembangan Wilayah Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Berdasarkan Infrastruktur Daerah: Studi Kasus Kabupaten Jepara. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 1(2), 145-157.
- Arabadzhyan, A., Figini, P., García, C., González, M. M., Lam-González, Y. E., & León, C. J. (2021). Climate change, coastal tourism, and impact chains—a literature review. *Current Issues in Tourism*, 24(16), 2233-2268.
- Cruz, M. S., Cruz, J. I. G., Greifemberg, C. A., & Zaragoza, M. P. P. (2018). Strategies to improve the quality and competitiveness of coastal tourism areas: Applying tourism standards. *Journal of Tourism Analysis: Revista de Análisis Turístico*.
- Andersen, I. M. V., Blichfeldt, B. S., & Liburd, J. J. (2018). Sustainability in coastal tourism development: an example from Denmark. *Current Issues in Tourism*, 21(12), 1329-1336.
- <https://peta-kota.blogspot.com/2011/09/peta-kabupaten-pesisir-selatan.html>
- <http://repository.unpas.ac.id/30078/3/02.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20TEORI.pdf>

